

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

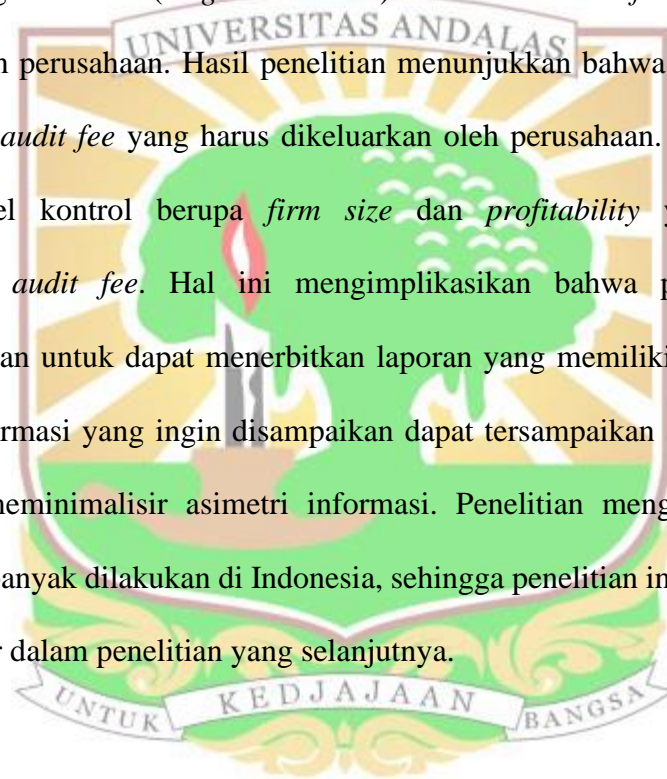
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *readability* terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 dan 2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. *Readability* laporan tahunan berpengaruh negatif terhadap *audit fee*. Hal ini dikarenakan *readability* yang rendah karena laporan tahunan memiliki panjang dokumen yang banyak memuat konten yang lebih kompleks, sehingga dapat menaikkan biaya audit. Hasil ini mendukung teori sinyal yang digunakan dalam penelitian, keterbacaan laporan rendah dapat memberi sinyal kepada auditor untuk meningkatkan upaya audit.
2. *Firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*. Ini diakibatkan karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki laporan tahunan dengan kerumitan yang tinggi sehingga memiliki keterbacaan yang rendah dan menuntut auditor untuk mengestimasi waktu yang lebih lama dan biaya audit yang lebih tinggi.
3. *Profitability* pada penelitian menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap *audit fee*. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menandakan transaksi

yang terjadi semakin besar. Hal ini menuntut auditor untuk lebih skeptis untuk mengaudit laporan perusahaan guna mengurangi risiko yang tidak terdeteksi.

5.2 Implikasi

Readability laporan tahunan yang terdapat di Indonesia dapat diukur dengan menggunakan beberapa metode. Pada penelitian ini keterbacaan diukur dengan melihat panjang dokumen (*length document*) dari keseluruhan *file* laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *readability* dapat mempengaruhi *audit fee* yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini didukung dengan variabel kontrol berupa *firm size* dan *profitability* yang juga dapat mempengaruhi *audit fee*. Hal ini mengimplikasikan bahwa perusahaan dapat memperhitungkan untuk dapat menerbitkan laporan yang memiliki *readability* yang tinggi agar informasi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan secara efektif dan efisien guna meminimalisir asimetri informasi. Penelitian mengenai keterbacaan masing belum banyak dilakukan di Indonesia, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang selanjutnya.



5.3 Keterbatasan dan Saran

Tentunya dalam melakukan penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kendala yang dialami, diantaranya:

1. Penelitian ini *readability* diukur menggunakan panjang dokumen (*length document*). Penambahan proksi untuk mengukur keterbacaan sangat dianjurkan

guna mengetahui keterbacaan secara luas. Pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur keterbacaan yang dapat digunakan misalnya ukuran file laporan tahunan, jumlah kata dan kalimat pada laporan tahunan.

2. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel kontrol yaitu *firm size* dan *profitability*. Penggunaan variabel kontrol yang lebih banyak dapat memperkuat hasil analisis yang dilakukan. Variabel kontrol yang dapat dilakukan antara lain *audit delay*, *leverage*, tingkat kerugian, kantor akuntan publik yang melakukan audit dan *quick ratio*. Penambahan variabel kontrol mungkin dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda.
3. Periode yang digunakan pada penelitian ini yaitu selama 2 tahun yaitu tahun 2018 dan 2019. Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menambah rentang waktu guna memperoleh data yang lebih banyak dan hasil yang lebih akurat.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan aplikasi lain seperti Eviews dan SmartPLS dalam melakukan uji.

